

ABSTRAK

Dyah Ayu Rohmawati, Nim. 112337, “Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Berbasis Pelatihan Keagamaan Untuk Meningkatkan Perilaku Agamis Siswa Di MTs Walisongo Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018”. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus 2017.

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan karakter berbasis pelatihan keagamaan untuk meningkatkan perilaku agamis siswa kelas VII (2) untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat nilai-nilai pendidikan karakter berbasis pelatihan keagamaan untuk meningkatkan perilaku agamis siswa kelas VII (3) untuk mengetahui dampak penerapan nilai-nilai pendidikan karakter berbasis pelatihan keagamaan untuk meningkatkan perilaku agamis siswa kelas VII di MTs Walisongo Pecangaan Jepara.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi serta triangulasi. Subyek penelitian adalah kepala madrasah, guru, serta siswa/siswi yang terlibat dalam kegiatan pelatihan keagamaan shalat berjamaah. Analisis dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data yang difokuskan pada data nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan pelatihan keagamaan shalat berjamaah, penyajian data (*data display*), serta membuat kesimpulan dan verifikasi (*conclusion and verification*).

Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter di MTs Walisongo Pecangaan Jepara dilakukan dengan kegiatan pelatihan keagamaan shalat berjamaah yang dilakukan rutin setiap hari. Tujuan kegiatan pelatihan keagamaan shalat berjamaah adalah untuk membentuk sikap siswa menjadi religius, mandiri, dan tanggungjawab. Pelaksanaan kegiatan pelatihan keagamaan shalat berjamaah adalah dengan praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari. Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan keagamaan shalat berjamaah menunjukkan bahwa siswa/siswi yang melakukan kegiatan pelatihan keagamaan shalat berjamaah disertai motivasi dari bapak/ibu guru mengalami perubahan sikap positif berupa sikap yang religius, mandiri, dan tanggung jawab. Faktor pendukung kegiatan pelatihan keagamaan shalat berjamaah yaitu kesiapan siswa/siswi, motivasi siswa/siswi, guru, sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambat meliputi kesiapan siswa/siswi dan keluarga. Kegiatan pelatihan keagamaan hendaknya dijadikan kegiatan unggulan untuk mengembangkan karakter siswa/siswi yang unggul dan mulia.

Kata kunci: Nilai-nilai Pendidikan Karakter, Pelatihan Keagamaan, Perilaku Agamis.